

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berhubungan langsung dengan perkembangan individu, keluarga, masyarakat, hingga bangsa. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, nilai, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Dalam proses pendidikan, hasil belajar siswa menjadi tolok ukur untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga mencerminkan tingkat pemahaman, penghayatan, serta penerapan ilmu dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, hasil belajar dapat dipahami sebagai gambaran keberhasilan siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi dalam diri siswa seperti kesehatan, kecerdasan, minat, bakat, serta motivasi belajar. Di antara berbagai faktor tersebut, motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi penggerak utama dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya akan lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang

fokus, mudah bosan, dan tidak memiliki dorongan kuat untuk mencapai prestasi.<sup>1</sup>

Di sisi lain, faktor eksternal juga turut memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama bagi anak dalam memperoleh pendidikan, sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan sikap dan kebiasaan belajar. Orang tua berperan sebagai pendidik utama yang memberikan arahan, perhatian, dan dukungan kepada anak. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa pengawasan terhadap kegiatan belajar, penyediaan fasilitas belajar, maupun pemberian motivasi agar anak terus berusaha mencapai hasil yang optimal.<sup>2</sup> Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif juga sangat mendukung keberhasilan belajar siswa.

Dalam kenyataannya, masih terdapat berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah perilaku membolos yang dilakukan siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Membolos merupakan tindakan tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan yang jelas dan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan akademik maupun karakter siswa. Siswa yang sering membolos akan kehilangan kesempatan untuk memahami materi pelajaran secara utuh, sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam

---

<sup>1</sup> Sabrina Annisa Maulidya and Amrizal Rustam, "Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik," *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 5, no. 2 (2019): 166–77.

<sup>2</sup> Saidun Hutasuhut and Indah Putri Wirawan, "Socio-Economic and Parental Attention toward Learning Achievement with Mediation of Motivation to Learn," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 4, no. 2 (2019): 189–202.

mengikuti pembelajaran berikutnya. Hal ini pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan dalam prestasi belajar.<sup>3</sup>

Tidak hanya akan berdampak pada prestasi akademik, perilaku membolos juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan karakter siswa. Siswa yang terbiasa membolos cenderung memiliki tingkat disiplin yang rendah, kurang bertanggung jawab, serta menunjukkan sikap yang kurang positif terhadap pendidikan. Apabila tidak segera ditangani, perilaku ini dapat menjadi kebiasaan yang berkelanjutan dan berdampak buruk pada masa depan siswa. Oleh karena itu, permasalahan membolos perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak, baik sekolah maupun keluarga.

Perilaku membolos tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu penyebab utama adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki dorongan untuk belajar biasanya merasa tidak tertarik dengan pembelajaran di kelas dan menganggap kegiatan belajar sebagai sesuatu yang membosankan. Selain itu, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua juga dapat menjadi faktor penyebab munculnya perilaku tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua dan kemampuan pengendalian diri memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku membolos siswa.<sup>4</sup>

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang

---

<sup>3</sup> Tuomo Virtanen et al., "Reciprocal Relationships Between Perceived Supportive School Climate and Self-Reported Truancy: A Longitudinal Study from Grade 6 to Grade 9," *Scandinavian Journal of Educational Research* 67, no. 4 (2023): 521–35.

<sup>4</sup> Candra Prasiska Rahmat et al., "Contribution of Parental Social Support and Self-Control to Student Truancy Behavior," *Journal of Counseling and Educational Technology* 3, no. 2 (2020): 47–55.

melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, motivasi menjadi faktor yang mendorong siswa untuk aktif, tekun, dan berusaha mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap belajar, seperti rajin dan tidak mudah menyerah. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi cenderung menghindari kegiatan belajar, bahkan memilih untuk tidak mengikuti pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.<sup>5</sup>

Motivasi belajar tidak hanya berasal dari dalam diri siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, terutama keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Bentuk perhatian seperti mendampingi anak belajar, memberikan dorongan, serta menghargai usaha dan prestasi anak dapat meningkatkan semangat belajar. Sebaliknya, kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan anak kehilangan motivasi dan merasa tidak didukung dalam proses belajar. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Zuhaira Laily Kusuma, yang menunjukkan adanya hubungan yang erat antara semangat atau antusiasme belajar dengan prestasi yang dicapai siswa. Berbagai hasil penelitian tersebut semakin menegaskan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, No. 2 (18 September 2017): 87.

<sup>6</sup> Zuhaira Laily Kusuma, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014," *Economic Education Analysis Journal* 4, No. 1 (2015):169.

Selain memengaruhi motivasi, dukungan orang tua juga berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa. Anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung lebih percaya diri, memiliki kedisiplinan yang baik, serta mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional maupun fasilitas belajar yang memadai. Dengan adanya dukungan tersebut, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha meraih prestasi yang lebih baik.

Menurut Agus Kriswanto menegaskan bahwa orang tua harus membantu anak-anak mereka meraih kesuksesan. Mereka memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar anak. Untuk secara efektif membantu pertumbuhan anak dan meningkatkan prestasi mereka, orang tua dan sekolah harus bekerja sama.<sup>7</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marlina Bungan, peran orang tua sangatlah penting dalam mendukung keberhasilan akademik anak. Perhatian, dorongan, dan dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat menjadi faktor motivasi yang kuat bagi anak untuk meraih prestasi dalam pendidikan. Sebagai lingkungan pertama yang dikenal anak, keluarga membentuk dasar pola pikir dan perilaku mereka, sehingga keterlibatan orang tua maupun anggota keluarga lainnya memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Dalam proses belajar, kehadiran dan dukungan orang tua menjadi unsur yang sangat signifikan, karena dengan adanya dukungan tersebut, anak cenderung lebih termotivasi dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

---

<sup>7</sup> Rofiatun Nisa' Dan Eli Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *IBTIDA* ' 1, No. 2 (18 November 2020): 135–50.

Dengan demikian, motivasi siswa untuk belajar dan lingkungan sekitarnya adalah dua aspek yang memengaruhi hasil belajar mereka. Saat mengajar dan merawat anak-anak dalam berbagai situasi, pendidik sekolah dasar harus menggunakan pertimbangan yang tepat, khususnya dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan mereka. Peran orang tua dan guru menjadi sangat krusial dalam menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa, karena melalui dorongan tersebut siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan berpeluang mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, peran motivasi belajar dan dukungan orang tua menjadi semakin penting. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep keagamaan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran ini tidak hanya diukur dari nilai akademik, tetapi juga dari perubahan perilaku siswa.<sup>8</sup>

Namun demikian, masih terdapat siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, bahkan ada yang memilih untuk membolos. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diajarkan belum sepenuhnya tertanam dalam diri siswa. Rendahnya motivasi belajar serta kurangnya dukungan dari orang tua menjadi faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut. Siswa yang tidak memiliki motivasi cenderung tidak menyadari pentingnya pembelajaran,

---

<sup>8</sup> Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 2 (4 Juli 2020): 242.

sehingga tidak memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di MTs Al-Manar Prambon, yang dilakukan pada 4 november 2025 yaitu dengan Ibu Naning Mukhayaroh, M.Pd. terlihat adanya perbedaan yang jelas antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan dukungan orang tua yang baik dengan siswa yang tidak. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif, disiplin, dan memiliki prestasi yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan dukungan dan memiliki motivasi rendah cenderung kurang aktif, sering tidak mengerjakan tugas, dan lebih berpotensi untuk membolos. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan dukungan orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan siswa.<sup>9</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan dukungan orang tua merupakan dua faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Rendahnya motivasi dan kurangnya dukungan orang tua dapat menyebabkan munculnya perilaku negatif seperti membolos, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian mengenai **“pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang atau masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka diperoleh rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Naning Mukhayaroh, “Wawancara,” MTs Al-Manar Prambon, November 4, 2025.

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon?
2. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon.
2. Untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diatas diharapkan dapat memberi beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya motivasi belajar dan dukungan orang tua dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, temuan yang diperoleh juga diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan bagi pengembangan penelitian di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bersifat praktis bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini turut memperkaya pemahaman tentang bagaimana dukungan orang tua dan motivasi belajar berperan dalam memengaruhi prestasi akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber acuan yang berguna bagi lembaga pendidikan, terutama MTs Al-Manar Prambon, dalam merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi Guru

Dengan menekankan peran penting dukungan orang tua dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

### d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar siswa sekaligus mendorong mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui peningkatan motivasi yang kuat, sehingga mampu menunjang peningkatan prestasi belajar, terutama dengan adanya dukungan dari orang tua.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Peneliti mengidentifikasi sejumlah studi terdahulu yang memiliki kesamaan topik. Hal ini dipaparkan sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman sekaligus mencegah terjadinya plagiarisme. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fernanda Dhea Azzahra dan Bambang Sumardjoko berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PPKn Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.*" dalam Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Volume. 9 Nomor. 2, Pada tahun 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PPKn. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan mendapat perhatian penuh dari orang tua cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Secara keseluruhan, motivasi belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 23% terhadap prestasi belajar, sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar dan dukungan orang tua merupakan faktor penting

dan relevan yang dapat menjadi dasar bagi penelitian empiris berikutnya yang menelaah prestasi belajar siswa.<sup>10</sup>

2. Hasil penelitian oleh Zem Santo dengan berjudul "*Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Yppk Maria Fatimah Merauke*" Dalam Jurnal Magistra, Volume 5 Nomor 2, Januari 2018, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Nilai korelasi  $R^2$  untuk dukungan orang tua tercatat sebesar 0,874 dengan signifikansi 0,000, sedangkan motivasi belajar memiliki  $R^2$  sebesar 0,872 dengan signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh perhatian yang diberikan orang tua serta tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa.<sup>11</sup>
3. Hasil penelitian oleh Sadapan yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Baubau*" Dalam Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, Volume 4 Nomor 1, tahun 2018, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan dukungan orang tua sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut secara bersamaan memberikan kontribusi sebesar 36,5% terhadap pencapaian belajar siswa. Secara parsial, motivasi belajar tercatat memiliki nilai t sebesar 3,414, sedangkan peran orang tua berada pada nilai t 3,253, yang menunjukkan bahwa keduanya

---

<sup>10</sup> Didik Kurniawan Dan Dhoriva Urwatul Wutsqa, "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, No. 2 (1 November 2014): 176.

<sup>11</sup> Zem Santo, "Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Yppk Maria Fatimah Merauke" 5, No. 2 (Januari 2018): 62.

memberikan pengaruh positif dan signifikan serta dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara motivasi internal siswa dan dukungan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.<sup>12</sup>

4. Hasil penelitian dari Redi Indra Yudha dengan judul "*pengaruh dukungan orang tua, teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi*". Dalam Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 1, Tahun 2020, hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 2 Kota Jambi tergolong sangat baik. Pencapaian ini dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua, interaksi dengan teman sebaya, serta motivasi siswa untuk terus meningkatkan kualitas belajar mereka.<sup>13</sup>
5. Hasil penelitian dari Adnan, Muhammad Amin, Dan Filda Niar dengan judul "*Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone*". Dalam Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 2 Nomor 2, Tahun 2022, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa di SDN 243 Ujung Salangketo, Kecamatan Mare, Kabupaten Bone. Berdasarkan perhitungan, nilai t-hitung sebesar 5,7773 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,66600, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini menegaskan

---

<sup>12</sup> Sadaf Sadafi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Peran Serta Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri I Baubau Kecamatan Wolio Kota Baubau," *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 4, No. 1 (20 Juni 2019): 48–57.

<sup>13</sup> Redi Indra Yudha, "Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi," *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 1 (2020): 49–58.

adanya korelasi yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi akademik siswa di SDN tersebut.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, konsep-konsep dari beberapa studi sebelumnya telah dijabarkan secara teoritis. Meski demikian, terdapat beberapa perbedaan yang membedakan penelitian ini dari penelitian-penelitian tersebut.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Motivasi belajar

Pada dasarnya, motivasi belajar siswa muncul dari dorongan yang berasal baik dari diri mereka sendiri maupun dari pengaruh lingkungan di sekitarnya. Motivasi tersebut berperan dalam menumbuhkan semangat dan keinginan untuk belajar serta memperoleh pengetahuan, Motivasi belajar tidak hanya mendorong siswa, tetapi juga memberikan panduan dalam melaksanakan kegiatan belajar agar tujuan pendidikan tercapai. Siswa yang termotivasi biasanya menunjukkan keinginan yang kuat dan antusiasme tinggi dalam menuntut ilmu. Selain itu, mereka merasakan kenyamanan dan kesenangan selama proses pembelajaran serta memiliki tekad dan semangat besar untuk meraih keberhasilan.

### 2. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua dapat diartikan sebagai berbagai macam bentuk bantuan dan perhatian yang diberikan kepada anak, mulai dari pemberian rasa aman dan nyaman, perhatian, penghargaan, hingga nasihat dan informasi yang bermanfaat. Seluruh bentuk dukungan tersebut bertujuan untuk membantu

---

<sup>14</sup> Muhammad Amin And Filda Niar, *Dukungan Orang Tua Dalam Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi*, (Makassar), Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 2 (2022): 228–34.

anak dalam mengembangkan diri, menjaga kesejahteraan, menentukan arah hidup, serta membimbing mereka agar mampu meraih tujuan yang baik. Dalam praktiknya, dukungan orang tua mencakup aspek emosional dan dukungan nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang juga diperkuat dengan pemberian informasi serta apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas usaha anak.

### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar menggambarkan sejauh mana seseorang berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut umumnya diukur melalui hasil belajar siswa, yang diperoleh dari penilaian terhadap tugas-tugas serta kemampuan yang berkembang dalam setiap mata pelajaran. Nilai yang diberikan guru setelah pelaksanaan ujian menjadi salah satu indikator untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.<sup>15</sup> Dengan demikian, hasil belajar dapat mencerminkan seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi yang diberikan, yang juga dapat dilihat melalui indeks nilai rapor sebagai gambaran keseluruhan pencapaian mereka.

---

<sup>15</sup> Ahmad Syafi'i, Tri Mardiyanto, Dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (31 Juli 2018): 115.